

Pelatihan Menulis Teks Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Saintifik Terintegrasi Dengan Teknik Mind Mapping Bagi Siswa SMK Plus Insan Andalan Cianjur

Vina Nurviyani^{1*}, Jauhar Helmie², D. Nurfajrin Ningsih³, Gina Nanda Utama⁴,
Audrey Bianca Burki⁵, Siti Nurhayati Halimatu Sya'diah⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris^{1,2,4,5,6}, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia³, Universitas Suryakancana

e-mail: vinanuriyani19@gmail.com, jauharhelmie@unsur.ac.id,
nurfajrindinni@unsur.ac.id, ginananda@unsur.ac.id, audreyburkiix@gmail.com,
sitinurhayatii1704@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi, siswa sebaiknya memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Namun, hasil analisis kebutuhan siswa SMK Plus Insan Andalan Cianjur menunjukkan bahwa para siswa membutuhkan peningkatan keterampilan bahasa Inggris terutama keterampilan menulis. Salah satu solusinya adalah terselenggaranya kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris melalui pendekatan saintifik yang terintegrasi dengan teknik *mind mapping*. Tujuan dari pelatihan menulis tersebut adalah untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa khususnya keterampilan siswa dalam menulis teks bahasa Inggris. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan 40 siswa kelas 10. Pelatihan tersebut dilaksanakan dalam tiga tahapan, yakni persiapan pelatihan menulis, implementasi pelatihan menulis, dan evaluasi pelatihan menulis. Merujuk pada hasil observasi, wawancara, dan angket, hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik yang terintegrasi dengan teknik *mind mapping* memfasilitasi dan memudahkan siswa mendapatkan ide dan merangkai kalimat bahasa Inggris sehingga siswa lebih bersemangat untuk menulis teks bahasa Inggris. Dengan demikian, capaian kompetensi literasi siswa bisa ditingkatkan lebih optimal.

Kata Kunci: *Menulis Teks Bahasa Inggris, Pendekatan Saintifik, Mind Mapping.*

Abstract

In the globalization era, students should have the ability to communicate in English. However, the results of the need analysis conducted at SMK Plus Insan Andalan Cianjur showed that students needed to improve their English skills, especially writing skills. One of the solutions is writing coaching of English texts through the scientific approach integrated with mind mapping technique. The purpose of the writing coaching is to improve students' literacy competency, particularly students' English writing skills. The writing coaching was carried out face-to-face involving 40 students in grade 10. The writing coaching was carried out in three stages, i.e., preparation of writing coaching, implementation of writing coaching, and evaluation of writing coaching. Referring to the results of observations, interviews, and questionnaires, the findings show that the implementation of a scientific approach integrated with mind mapping

techniques facilitate students to get ideas and compose English sentences more easily so that students are more enthusiastic in writing English texts. Thus, the students' literacy competencies can be improved more optimally.

Kata Kunci: *Writing English Text, Scientific Approach, Mind Mapping.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, penguasaan kompetensi literasi menjadi hal yang krusial bagi siswa. Dalam hal ini, literasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Ginting, 2020). Merujuk pada deskripsi tersebut, kemampuan menulis sebagai bagian dari kompetensi literasi, khususnya dalam bahasa Inggris, menjadi semakin penting. Komunikasi tidak hanya bergantung pada kemampuan berbicara, tetapi juga memerlukan keterampilan menulis yang baik dalam bahasa ibu ataupun bahasa asing. Menulis menjadi media penting untuk menyampaikan informasi, berinteraksi, dan menjalin hubungan secara tidak langsung. Hal ini sesuai dengan pandangan Ramadhani (2020) yang menyebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai media komunikasi tidak langsung, di mana pesan disampaikan tanpa melalui interaksi tatap muka.

Dalam bidang pendidikan, menulis adalah keterampilan penting yang harus dikuasai siswa untuk mengekspresikan ide, pikiran dan perasaan. Sartika et al. (2022) menegaskan bahwa penguasaan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris mendukung sosialisasi dan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan gagasan, emosi, serta pendapat. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan menulis dalam menulis teks dalam bahasa Inggris. Akmalia et al. (2022) mengidentifikasi beberapa faktor penyebabnya, di antaranya kurangnya minat siswa, rendahnya motivasi siswa, minimnya latihan dalam menulis, dan penggunaan metode pembelajaran yang belum optimal. Hal tersebut selaras dengan hasil analisis kebutuhan siswa SMK Plus Insan Andalan Cianjur yang menyatakan bahwa para siswa memiliki motivasi yang rendah dalam menulis teks bahasa Inggris. Dalam hal ini, para siswa membutuhkan pelatihan dan pencerahan pengetahuan mengenai cara membuat tulisan dalam Bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa melalui pendekatan yang lebih inovatif dan terfokus.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan oleh kementerian Pendidikan adalah pendekatan saintifik. Konsep pendekatan merujuk pada cara membimbing siswa dalam proses pembelajaran untuk menangani atau menyelesaikan suatu masalah dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pendekatan dapat berupa sudut pandang, filosofi, atau keyakinan yang dianggap benar dan diterima secara luas (Nasution, 2021). Selaras dengan definisi tersebut, pendekatan pembelajaran saintifik merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Istiqomah &

Prastowo (2022) menjelaskan bahwa pendekatan saintifik merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa, dengan bimbingan guru yang berperan sebagai fasilitator. Pendekatan ini melibatkan dua pola penalaran, yaitu induktif dan deduktif. Dalam penerapannya, kedua jenis penalaran tersebut digunakan secara bergantian sesuai dengan objek dan perkembangan pengetahuan yang dipelajari.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menyatakan bahwa pendekatan saintifik terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi: 1) mengamati (*observing*) mengamati fenomena atau objek yang akan dipelajari, yang menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa, 2) menanya (*questioning*) pertanyaan yang relevan mengenai objek atau fenomena yang diamati, 3) mengumpulkan informasi yang dibutuhkan (*experimenting*) untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang ada, 4) mengolah informasi (*associating*) atau menalar penalaran induktif dan deduktif untuk menganalisis informasi dan menarik kesimpulan, dan 5) mengomunikasikan (*networking*) hasil temuan atau kesimpulan kepada orang lain. Tahapan pendekatan saintifik tersebut telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran dan dievaluasi melalui sejumlah penelitian. Sejumlah hasil riset menyatakan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya menulis teks Bahasa Inggris sangat efektif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Temuan tersebut dinyatakan dalam riset yang dilakukan Indrilla (2018) yang berjudul "*The Effectiveness of Scientific Approach and Contextual Teaching and Learning Approach in Teaching Writing*", serta penelitian yang dilaksanakan oleh Nurviyani (2013) yang berjudul "*Improving Students' Ability in Writing Narrative Text through Scientific Approach*".

Senada dengan ilustrasi di atas, penggunaan media pembelajaran juga memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pagarra & Syawaludin (2022) mendefinisikan media pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat membantu dalam penyampaian pesan dan informasi adalah alat atau media yang memfasilitasi komunikasi efektif, memungkinkan ide-ide dan data disampaikan dengan jelas dan dipahami oleh penerima. Salah satu media pembelajaran adalah media pembelajaran visual. Media visual adalah media yang dirancang untuk ditangkap oleh indera penglihatan. Pesan yang terkandung dalam media pembelajaran visual dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal. Mind mapping merupakan salah satu teknik pengajaran yang dipadukan dengan media visual dengan memetakan ide-ide utama dan informasi secara visual serta membantu siswa untuk mengasosiasikan dan mengingat konten secara lebih baik. Widiyono (2021) menegaskan bahwa *Mind Mapping* merupakan peta rute yang efektif bagi ingatan untuk menyusun fakta dan pikiran dengan cara yang memanfaatkan proses alami otak sejak awal. Hal tersebut memudahkan untuk mengingat informasi dan lebih mudah untuk diulang daripada teknik pencatatan konvensional.

Selain itu, Alamsyah (2009) dalam Widiyono (2021) menyatakan bahwa setiap *mind mapping* memiliki elemen-elemen. Elemen pertama adalah pusat peta pikiran atau topik utama yang merupakan ide atau gagasan utama. Elemen kedua merupakan cabang utama (*Basic Ordering Ideas* atau BOI) yang langsung muncul dari pusat peta pikiran. Elemen ketiga terdiri dari cabang yang merupakan pancaran dari cabang utama dan dapat diarahkan ke segala arah. Elemen keempat merupakan kata-kata yang menggunakan kata kunci saja. Elemen kelima meliputi gambar-gambar yang disukai oleh pengguna. Elemen keenam merupakan warna-warna yang menarik untuk menambah visual pada mind map. Semua elemen ini bekerja bersama untuk membantu organisasi dan pengambilan informasi secara efektif.

Implementasi teknik *mind mapping* telah diujicobakan dalam sejumlah penelitian. Sejumlah hasil temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan *mind mapping* membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris. Hal ini sangat penting untuk membekali siswa di era globalisasi. Penelitian yang mengkaji tentang Mind Mapping diantaranya dilakukan oleh Hakim et al. (2024) yang mengeksplorasi “Peran *Mind Mapping* dalam Pengembangan Keterampilan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar”. Selain itu, Akbar et al. (2024) mengeksplorasi “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Guru PAI”. Saifullah (2023) mengkaji “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa”. Namun penelitian yang mengeksplorasi pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik terintegrasi dengan teknik *Mind Mapping*, masih terbatas, diantaranya riset yang dilakukan oleh Azizah (2021) yang menginvestigasi “Penerapan *Mind Mapping* dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menerapkan Inovasi dan Persiapan Wadah Pendederan Komoditas Perikanan di Kelas XII Agribisnis Perikanan Air Tawar SMK Negeri 1 Marabahan”

Merujuk pada ilustrasi di atas, untuk membantu siswa SMK Plus Insan Andalan Cianjur meningkatkan keterampilan menulis teks bahasa Inggris sebagai bagian dari kompetensi literasi abad 21, kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dipadukan dengan teknik *mind mapping* bagi siswa SMK Plus Insan Andalan Cianjur sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan pelatihan menulis tersebut merupakan wujud dari kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa khususnya keterampilan menulis dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, diharapkan siswa SMK Plus Insan Andalan Cianjur dapat memiliki kompetensi literasi yang lebih baik terutama kemampuan menulis teks Bahasa Inggris serta wawasan literasi yang lebih luas dan sesuai dengan tuntutan era globalisasi.

METODE

Di era globalisasi ini, setiap hari siswa disirami banyak informasi dalam bahasa Indonesia serta bahasa Inggris yang disajikan melalui media sosial. Situasinya mendorong siswa untuk memiliki kompetensi literasi bahasa

Indonesia dan bahasa Inggris yang memadai supaya mereka bisa terus aktif dan produktif di era globalisasi. Namun, belum semua siswa memiliki kompetensi literasi yang sesuai tuntutan zaman, terutama literasi untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik lisan atau pun tulisan. Hal tersebut senada dengan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap siswa kelas 10 SMK Plus Insan Andalan. Hasil analisis tersebut mengilustrasikan bahwa siswa tersebut membutuhkan pencerahan dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kompetensi literasinya, khususnya keterampilan menulis dalam bahasa Inggris.

Merujuk pada hal tersebut, kegiatan pengabdian yang diwujudkan melalui kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris dengan memadukan pendekatan saintifik dan teknik *mind mapping* bagi siswa SMK Plus Insan Andalan sangat penting untuk dilakukan. Pelatihan menulis teks bahasa Inggris tersebut dilaksanakan selama dua pertemuan secara tatap muka. Dalam pelatihan tersebut, para siswa mendapatkan pengajaran dan bimbingan menulis teks dalam bahasa Inggris yang lebih mudah dan lebih menyenangkan. Pelatihan tersebut dipandu oleh para dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Suryakencana sebagai bagian dari tim relawan pengajar FKIP.

Kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris bagi siswa SMK Plus Insan Andalan tersebut bertujuan untuk: a) menguatkan dan mengembangkan kompetensi literasi siswa terutama keterampilan menulis teks dalam bahasa Inggris, b) meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks bahasa Inggris, c) memperluas wawasan siswa dalam menulis teks bahasa Inggris dengan teknik yang lebih mudah dan lebih menyenangkan, dan d) meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membuat tulisan bahasa Inggris supaya mereka mampu menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan pada tujuan kegiatan pelatihan tersebut, mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah SMK Plus Insan Andalan Cianjur yang mana siswa kelas 10 merupakan partisipannya. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim relawan pengajar FKIP yang terlibat dan menjadi bagian dari tim pengabdian meliputi dosen-dosen Pendidikan Bahasa Inggris serta Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Suryakencana. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Suryakencana, juga turut serta menjadi bagian dari tim relawan pengajar FKIP. Tim relawan pengajar FKIP yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat orang dosen dan dua orang mahasiswa.

Kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris dilaksanakan dalam tiga tahapan, meliputi tahapan persiapan pelatihan menulis, pelaksanaan pelatihan menulis, dan evaluasi pelatihan menulis. Pada tahap persiapan, tim relawan pengajar FKIP merancang pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, metode pengajaran, materi pembelajar, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan hal lainnya yang digunakan selama kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris.

Dalam tahapan pelaksanaan, tim relawan pengajar FKIP memberikan pengajaran dan bimbingan menulis teks bahasa Inggris dengan menggunakan

pendekatan saintifik yang dipadukan dengan teknik *mind mapping*. Dalam kegiatan pelatihan menulis tersebut, materi pembelajaran fokus pada tesk Rekon pribadi (*personal Recount*). Siswa juga mendapatkan penjelasan tentang konsep teks Rekon dan contoh cara membuat tulisan teks Rekon dalam bahasa Inggris serta mempraktekannya secara mandiri. Pada tahap evaluasi, tim relawan pengajar FKIP menganalisis dan menilai semua kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan menulis teks dalam bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan saintifik yang terintegrasi dengan teknik *mind mapping* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa SMK Plus Insan Andalan Cianjur. Kegiatan pelatihan menulis tersebut diwujudkan dalam tiga tahapan, yang meliputi 1) persiapan pelatihan menulis, 2) pelaksanaan pelatihan menulis, dan 3) evaluasi pelatihan menulis. Ilustrasi yang lebih rinci dari setiap tahapan kegiatan pelatihan menulis disajikan sebagai berikut.

1. Persiapan Pelatihan Menulis

Pada tanggal 26 Februar 2024, tim relawan FKIP melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahapan ini, tim relawan pengajar FKIP menghubungi pihak terkait, yakni Kepala Sekolah SMK Plus Insan Andalan Cianjur. Kemudian, tim relawan pengajar FKIP berdiskusi bersama Kepala Sekolah SMK Plus Insan Andalan. Selanjutnya, tim relawan pengajar FKIP menyusun instrumen observasi dan wawancara untuk menganalisa kebutuhan para siswa SMK Plus Insan Andalan terkait kemampuan literasi di era globalisasi.

Hasil analisis kebutuhan menyatakan bahwa siswa kelas 10 SMK Plus Insan Andalan membutuhkan peningkatan kompetensi literasi terutama dalam menulis teks bahasa Inggris. Selanjutnya, tim relawan pengajar FKIP menyusun rencana pembelajaran dengan menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, mendeskripsikan kegiatan pembelajaran, memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian dan membuat penilaian yang digunakan dalam pembelajaran, serta menyiapkan semua hal yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris.

Setelah tahapan persiapan dilaksanakan dengan matang, pada tanggal 4 Maret 2024 tim relawan pengajar FKIP melaksanakan pelatihan menulis teks bahasa Inggris bagi siswa kelas 10 SMK Plus Insan Andalan, dengan menggunakan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan teknik *mind mapping*. Untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan kompetensi literasinya terutama keterampilan menulis teks bahasa Inggrisnya, kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris tersebut dilaksanakan secara tatap muka selama dua pertemuan. Penyelenggaraan pelatihan penulis tersebut dideskripsikan lebih rinci pada tahapan kedua berikut ini.

2. Pelaksanaan Pelatihan Menulis

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan secara tatap muka. Kegiatan pelatihan menulis ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa SMK Plus Insan Andalan terutama keterampilan menulis teks dalam bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan menulis tersebut menyajikan pengajaran dan pembimbingan menulis teks bahasa Inggris dengan materi teks Rekon pribadi (*personal Recount*). Materi teks Rekon yang dipaparkan dalam kegiatan pelatihan menulis tersebut meliputi tujuan penggunaan atau fungsi sosial teks Rekon, langkah retorika atau susunan teks Rekon, tata bahasa yang digunakan dalam penulisan teks Rekon, serta contoh teks Rekon. Dalam hal ini, teks Rekon atau cerita ulang adalah teks yang menceritakan kembali suatu peristiwa, kegiatan, kejadian, pengalaman masa lalu yang telah dilakukan atau diamati secara kronologis dengan tujuan untuk memberi informasi, atau menghibur pembacanya, atau bisa keduanya (Widarsih, Yulistio & Trianto, 2021). Proses pelatihan menulis teks bahasa Inggris di SMK Plus Insan Andalan divisualisasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pelatihan penulisan Bahasa Inggris di SMK Plus Insan Andalan, Cianjur

Pelatihan menulis teks bahasa Inggris tersebut dilaksanakan selama dua pertemuan di SMK Plus Insan Andalan Cianjur. Pada pertemuan pertama dan kedua siswa mendapatkan pelatihan menulis teks Rekon (*personal Recount*) dengan menggunakan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan teknik *mind mapping*. Teks Rekon tersebut bertemakan liburan yang disesuaikan dengan pengetahuan awal siswa serta pengalaman yang pernah dialami oleh siswa. Perbedaannya, pada pertemuan pertama siswa berlatih menguraikan teks Rekon berdasarkan langkah-langkah retorikanya dengan menggunakan *mind mapping*. Lalu dengan menggunakan *mind mapping*, siswa juga berlatih membuat teks Rekon secara berkelompok. Sedangkan pada pertemuan kedua, siswa berlatih menggunakan teknik *mind mapping* untuk menyusun kerangka idenya lalu membuat teks Rekon nya secara mandiri. Semua kegiatan pelatihan menulis teks Rekon tersebut dilakukan dengan menggunakan tahapan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan 1) mengamati/*observing*, 2) menanya/*questioning*, 3) mencoba atau mengumpulkan informasi/*experimenting*, 4) mengolah informasi/*associating*, dan 5) mengkomunikasikan/*networking* (lihat Kemdikbud, 2013).

Kegiatan awal pada pertemuan adalah penyampaian tujuan pelatihan menulis teks bahasa Inggris oleh salah satu tim relawan pengajar FKIP. Selain itu, siswa juga mendapatkan informasi terkait tujuan pembelajaran dan materi

yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut, yakni teks Rekon. Selanjutnya, pengajar memberikan sejumlah pertanyaan pemantik untuk mengaktivasi pengetahuan awal siswa tentang pengalaman liburan mereka. Pertanyaan tersebut diantaranya: apakah teman-teman pernah pergi ke Alun-alun Cianjur?, apakah teman-teman pernah makan geco?, objek wisata apa yang pernah teman-teman kunjungi di Cianjur?, apakah teman-teman pernah melihat pawai kuda kosong?, dan apakah teman-teman pernah mengunjungi pantai Jayanti?.

Selanjutnya, pada kegiatan inti pembelajaran diawali dengan tahapan mengamati (*observing*) yang mana siswa mengamati dan mengidentifikasi gambar-gambar mengenai cerita Rekon pribadi dengan tema *a day in my life*, diantaranya teks Rekon tentang pengalaman mengunjungi Pantai Jayanti, Cianjur. Pada tahap menanya (*questioning*), siswa dan pengajar berdiskusi tentang gambar tersebut. Kemudian, siswa dan pengajar mendiskusikan tentang fungsi sosial, langkah-langkah retorika, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks Rekon. Dalam hal ini, siswa dan pengajar mendiskusikan pelaku dalam cerita tersebut, kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam cerita tersebut serta perasaan pelaku setelah melakukan liburan dalam cerita tersebut.

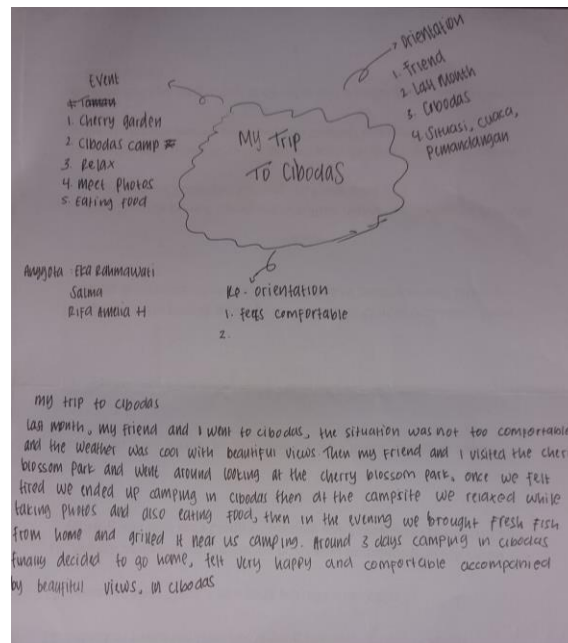
Selanjutnya, pada tahap mengumpulkan informasi (*experimenting*), siswa secara berpasangan mengeksplorasi beberapa contoh teks Rekon dari internet dan sejumlah sumber belajar lainnya, yang meliputi fungsi sosial, langkah retorika dan unsur kebahasaannya. Lalu, pada tahap mengolah informasi (*associating*), siswa dan pengajar bersama-sama menguraikan langkah retorika dan unsur kebahasaan teks Rekon tersebut dengan menggunakan *mind mapping* (lihat Gambar 2).



Gambar 2. Contoh penggunaan *mind mapping* dalam menguraikan isi teks Rekon

Pada tahap mengolah informasi, siswa juga mendapatkan penjelasan terkait contoh menyusun ide dalam menulis teks Rekon dengan menggunakan *mind mapping*. Pada tahap ini, siswa terlebih dahulu mempelajari sejumlah frase yang sering digunakan dalam mengungkapkan cerita liburan. Selanjutnya, siswa dan pengajar bersama-sama membuat *mind mapping* yang terdiri dari judul dan langkah retorika teks Rekon yang memiliki 3 cabang (*orientation, events, reorientation*). Kemudian, setiap cabang diisi oleh sejumlah frase yang sesuai.

Pada sesi akhir, siswa dan pengajar bersama-sama menyusun teks Rekon dalam beberapa paragraf berdasarkan kerangka ide yang sudah dibuat dengan menggunakan *mind mapping* dengan cara menambahkan subjek dan kata penghubung yang sesuai dengan frase-frase tersebut. Lalu siswa secara berkelompok mempraktekan dan menuliskan teks Rekon tentang liburan mengunjungi objek wisata yang ada di Cianjur dengan menggunakan *mind mapping*. Pada tahap akhir, mengkomunikasikan (*networking*), siswa secara berkelompok membacakan teks Rekon yang sudah dituliskannya di depan kelas. Dalam sesi ini, kelompok yang melakukan presentasi mendapatkan apresiasi dan umpan balik dari kelompok lain dan tim relawan pengajar FKIP. Salah satu contoh teks Rekon yang ditulis oleh siswa SMK Insan Andalan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Salah satu tulisan teks Recount tentang kunjungannya ke Cibodas, yang ditulis oleh siswa SMK Plus Insan Andalan

Kegiatan pelatihan pada pertemuan kedua menggunakan tahapan pendekatan saintifik yang sama dengan pertemuan pertama. Pendekatan saintifik tersebut meliputi kegiatan mengamati/*observing*, menanya/*questioning*, mencoba atau mengumpulkan informasi/*experimenting*, mengolah informasi/*associating*, dan mengkomunikasikan/*networking* (lihat Kemdikbud, 2013). Untuk kegiatan pembelajaran dari tahap mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi, siswa mendapatkan penguatan materi dengan mendiskusikan contoh-contoh yang serupa dengan pertemuan pertama. Namun pada tahap mengolah informasi, siswa menggunakan teknik *mind maping* untuk membuat kerangka idenya lalu membuat tulisan teks Rekon nya secara mandiri. Pada tahap mengkomunikasikan, karena keterbatasan waktu sehingga hanya beberapa siswa yang tampil untuk membacakan teks Rekon yang dibuatnya. Namun semua siswa mendapatkan umpan balik dari tim relawan pengajar FKIP.

Setelah dilaksanakan pelatihan menulis teks Rekon selama dua pertemuan, hasil temuan menyatakan bahwa pada awal pelatihan banyak siswa

yang terlihat bingung karena keterbatasan pengetahuan awal terkait kosakata dan tata bahasa. Meskipun demikian, para siswa memiliki pengetahuan awal dan pengalaman yang memadai terkait kegiatan mengunjungi objek wisata yang ada di kabupaten Cianjur.

Namun, setelah mendapatkan pengajaran dan pencerahan terkait langkah-langkah menulis teks Rekon dengan menggunakan *mind mapping* yang disertai dengan contoh-contoh cara membuat tulisan bahasa Inggrisnya serta mengoptimalkan pengetahuan awal dan pengalaman yang dimiliki siswa, pada pertemuan kedua para siswa terlihat lebih semangat dalam menyusun ide, menggabungkan frase-frase yang relevan, membuat tulisan teks Rekon berdasarkan ide dan frase-frase tersebut secara mandiri serta mampu mempresentasikan isi tulisannya dengan baik.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik yang terintegrasi dengan teknik *mind mapping* serta frase-frase yang relevan dan topik yang sesuai dengan pengetahuan awal siswa, siswa menjadi lebih mudah dalam menyusun kerangka ide-idenya dan membuat tulisan teks bahasa Inggrisnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perpaduan antara penggunaan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* dan optimalisasi pengetahuan awal siswa sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Inggris. Dengan demikian, diharapkan kompetensi literasi siswa SMK Plus Insan Andalan dapat meningkat lebih signifikan. Hal tersebut senada dengan temuan riset yang dilakukan oleh Indrilla (2018) bahwa dalam pengajaran menulis teks bahasa Inggris, implementasi pendekatan saintifik dan CTL lebih efektif dibanding pendekatan konvensional.

3. Evaluasi Pelatihan Menulis

Kegiatan pelatihan menulis ini diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi. Tahapan evaluasi tersebut merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk menilai seluruh pelaksanaan kegiatan yang meliputi penilaian kinerja semua tim relawan pengajar FKIP serta capaian peningkatan literasi siswa SMK Plus Insan Andalan dalam menulis teks berbahasa Inggris. Dengan demikian, semua hal yang belum dilaksanakan dengan optimal dari kegiatan pelatihan menulis tersebut dapat diperbaiki dengan lebih baik lagi.

Dari seluruh kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris ini terdapat sejumlah hal yang menunjukkan peningkatan namun masih memerlukan sejumlah tindak lanjut, yakni: a) pada awal kegiatan pelatihan menulis ini banyak siswa yang masih bingung saat harus memulai untuk menemukan ide dan menuangkannya dalam tulisan yang berbahasa Inggris, b) pada saat siswa mengumpulkan ide tentang teks Rekon dengan tema *a day in my life*, banyak siswa yang antusias dan sangat bersemangat untuk mendapatkan ide-idenya karena siswa memiliki pengetahuan awal yang memadai, namun pada saat harus membuat draft tulisan bahasa Inggris dengan tema tersebut sejumlah siswa memiliki kesulitan untuk merangkai kalimat-kalimat bahasa Inggris yang mengandung ide-ide tersebut, c) saat membuat tulisan bahasa Inggris secara

mandiri, sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata dan susunan tata bahasa yang tepat, d) para siswa membutuhkan pembiasaan lanjutan untuk menungkan ide dan menyusun tulisan berbahasa Inggris dengan lebih baik. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan kegiatan lanjutan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis teks bahasa Inggris ini supaya kemampuan siswa dalam menulis teks berbahasa Inggris bisa dioptimalkan dan kompetensi literasi siswa dapat di ditingkatkan dengan lebih signifikan.

SIMPULAN

Keterampilan menulis dalam bahasa Inggris merupakan bagian dari kompetensi literasi yang harus dikuasai siswa di era globalisasi. Untuk menunjang capaian tersebut, siswa SMK Plus Insan Andalan membutuhkan peningkatan kemampuan dalam menulis teks berbahasa Inggris. Pelatihan menulis teks bahasa Inggris dengan memadukan pendekatan saintifik dan teknik *mind mapping* merupakan salah satu solusinya.

Setelah dilaksanakan pelatihan menulis teks bahasa Inggris secara tatap muka, hasil temuan menunjukkan bahwa pada awal pelatihan menulis, banyak siswa yang terlihat bingung karena keterbatasan kosakata dan tata bahasa dan belum mampu mengoptimalkan pengetahuan awalnya. Namun, setelah mendapatkan pencerahan dan pengetahuan terkait langkah-langkah menulis teks Rekon dengan menggunakan *mind mapping* yang disertai dengan contoh-contohnya dan penggunaan frase-frasanya, pada pertemuan kedua para siswa terlihat lebih semangat menggunakan *mind mapping* untuk menyusun ide-ide, membuat tulisan teks Rekon secara mandiri dan mempresentasikannya dengan baik.

Dengan penggunaan pendekatan saintifik yang terintegrasi dengan teknik *mind mapping* serta frase-frase yang relevan dan topik yang sesuai dengan pengetahuan awal siswa, siswa menjadi lebih mudah dalam menyusun kerangka ide-idenya dan membuat tulisan teks bahasa Inggrisnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perpaduan antara penggunaan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* dan optimalisasi pengetahuan awal siswa sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks bahasa Inggris. Dengan terselenggaranya pelatihan menulis teks bahasa Inggris ini diharapkan kompetensi literasi siswa SMK Plus Insan Andalan, khususnya keterampilan menulis teks bahasa Inggris, dapat meningkat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. R., Safitri, I., & Rusydiyah, E. F. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Guru PAI. *Journal of Education Research*, 5(2), 1899–1910. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1040>
- Azizah, S. (2021). Penerapan Mind Mapping dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menerapkan Inovasi dan Persiapan Wadah Pendederan Komoditas Perikanan di Kelas XII Agribisnis Perikanan Air Tawar SMK Negeri 1 Marabahan. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*, 1(2), 58-67.

- Akmalia, N. W., Muttaqien, N., & Latifah, N. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13636–13644. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4608%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4608/3885>
- Chaliq, M. A., & Toifur, M. (2024). Analisis Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (SAINS) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(1), |pp. <https://doi.org/10.55338/saintek.v6i1.3245>
- Ginting, Eva Susuanti. (2020). Penguatan Literasi di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*.
- Hakim, A. A., Trianita, M. N., & Prasetya, A. P. (2024). Peran Mind Mapping dalam Pengembangan Keterampilan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 332–342. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/601>.
- Indrilla, N. (2018). The Effectiveness of Scientific Approach and Contextual Teaching and Learning Approach in Teaching Writing. *Lingua Cultura*, 12(4), 405. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i4.4452>
- Istiqomah, N., & Prastowo, A. (2022). Analisis Pendekatan Saintifik Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik di SD/MI. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 7–12. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/article/view/648>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Nasution, A. H. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Mendalam*. (Issue October 2017).
- Nurviyani, V. (2013). Improving Students' Ability in Writing Narrative Text through Scientific Approach. *JOEPALLT (Journal of English Pedagogy, Linguistics, Literature, and Teaching)*, 1.
- Pagarra, H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Ramadhani, S. (2020). Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilanmenulis Puisi Siswakelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahun pembelajaran 2020. *Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran 2020*, 7(1), 12–22.
- Saifullah, S. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v3i1.4125>.
- Widarsih, O., Yulistio, D., & Trianto, A. (2021). Analisis tipe teks rekon (struktur dan Aspek Kebahasaan) pada teks berita media center kota Bengkulu terbitan bulan Desember 2019. *2021, 1(3),(3)*, 44–49.